

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi yang semakin cepat, penyelenggara jasa konstruksi Rumah dapat memanfaatkan teknologi berbasis komputer untuk melakukan pemasaran dan perencanaan konstruksi. Perkembangan Pembangunan di Indonesia yang semakin pesat telah membawa dampak yang sangat berpengaruh dalam bidang usaha jasa konstruksi Rumah. Penyedia Jasa Konstruksi biasanya subkontraktor atau kontraktor yang mengerjakan proyek properti dengan berbagai tingkat keahlian. Mulai dari yang kecil, menengah hingga atas. Perkembangan jasa konstruksi membawa implikasi pada persaingan antara perusahaan jasa pelaksana konstruksi (kontraktor). Persaingan antar jasa konstruksi memberikan implikasi terhadap perkembangan perusahaan jasa konstruksi rumah. (Safaah & Fernando, 2020)

Kesulitan menemukan pekerja bangunan berpengalaman dan terpercaya masih menjadi masalah umum. Masyarakat cenderung mempertimbangkan pengalaman dan kualitas pekerja tukang. Metode pencarian yang digunakan saat ini, seperti menghubungi kenalan, kurang efektif. banyak pekerja bangunan yang memiliki akun media sosial seperti *Whatsapp* dan *Facebook*. Mereka berharap *platform* ini dapat membantu mereka menemukan pekerjaan lebih mudah, sehingga mereka tidak perlu mengalami waktu kosong yang lama setelah menyelesaikan proyek (Nugraha, 2022).

Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perusahaan konstruksi diseluruh provinsi di indonesia mencapai 3.000 perusahaan pertriwulan pada tahun 2024.

Peta Prospek Bisnis Konstruksi Menurut Pengusaha di Setiap Provinsi



Gambar 1. 1. Data Danareksa Research Institute

Sumber: Danareksa Research Institute Tahun 2022

Berasarkan data Dana reksa Research Institute tahun 2022, Pengusaha di sektor konstruksi menunjukkan optimis yang kuat terhadap prospek bisnis di masa depan, terutama di Jawa dan Sumatera. Menurut data, Indeks Prospek Bisnis Sektor Konstruksi pada kuartal 2-2022 mencapai 51,88, yang masih di atas ambang batas 50. Hal ini menunjukkan bahwa optimisme pengusaha tetap stabil. Mayoritas pengusaha yang memiliki optimism yang tinggi berada di Jawa, yang merupakan pusat pembangunan industri dan perumahan.

Jumlah penyedia jasa konstruksi sangat banyak, namun masih banyak yang cenderung sulit mencari kontraktor terpercaya sehingga menimbulkan kekhawatiran dan memakan waktu bagi pemilik hunian untuk mencari kontraktor yang tepat. Kondisi ini yang pada akhirnya menentukan kontraktor berdasarkan rekomendasi dari orang terdekat tanpa jaminan kualitas.(Hafiz, 2022)

Menurut konstruksi indonesia menunjukan bahwa transformasi digital, seperti pemanfaatan platform berbasis web, membantu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan, mendukung pertumbuhan sektor secara berkelanjutan.(binakonstruksi, 2023)

Website menjadi pusat informasi bagi pelanggan bukan hanya sekedar tempat untuk menampilkan produk dan layanan, dengan membuat website dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan visibilitas perusahaan. Dengan menyediakan informasi produk yang akurat dan lengkap, juga membuka

peluang bagi perusahaan untuk lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan di internet.(Donadieu, 2022)

Pengembangan *website* untuk renovasi dan perbaikan rumah menjadi solusi untuk masalah ini, *website* dapat menjadi platform yang efektif untuk menghubungkan penyedia jasa dan klien, serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh kedua belah pihak. Menggunakan sistem informasi berbasis web dapat mempercepat proses transaksi antara pelanggan dan penyedia layanan. Dan menggunakan metode *prototype* Metode ini memungkinkan pengembang untuk memahami kebutuhan pengguna dengan lebih baik, mengumpulkan umpan balik dari pengguna pada setiap iterasi desain, dan menyempurnakan fitur sebelum versi final dirilis. dalam pengembangan digunakan mengidentifikasi kebutuhan pengguna, mengumpulkan umpan balik dan menyempurnakan desain sebelum versi final dibuat.

Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada penerapan metode *prototype* untuk pengembangan website ARDFYA di wilayah Kota Jakarta. Dengan adanya website, pelanggan dapat dengan mudah menemukan informasi tentang penyedia layanan, memeriksa portofolio kerja sebelumnya, dan berkomunikasi secara langsung. Metode *prototype* digunakan dalam pengembangan website ARDFYA karena memungkinkan pengujian konsep secara cepat dan iteratif, sehingga kebutuhan pelanggan dapat diidentifikasi dengan lebih baik, antarmuka pengguna dapat disempurnakan berdasarkan masukan langsung, dan potensi masalah dapat diatasi sebelum peluncuran final, menghasilkan website yang lebih fungsional dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Fitur-fitur apa saja yang harus diperlukan dalam website untuk meningkatkan akses klien dalam menggunakan jasa renovasi dan perbaikan rumah?
- b. Bagaimana tahapan dalam penerapan metode *prototype* dapat memastikan pengembangan website untuk layanan renovasi dan perbaikan rumah?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menentukan fitur-fitur utama yang harus ada dalam website untuk meningkatkan kepuasan klien.
- b. Menentukan kebutuhan website dengan fokus pada metodologi pengembangan *prototype*.

I.4 Batasan Penelitian

Pada bagian ini diuraikan batasan dari penelitian. Subbab ini menyatakan Batasan dan ruang lingkup yang menjadi fokus dari tugas akhir ini. Untuk mendapat fokus dan kejelasan penelitian, beberapa batasan masalah yang diterapkan, yaitu :

a. lingkup pengguna

fokus kepada pengguna yang mencari layanan jasa renovasi dan perbaikan rumah melalui website.

b. Jenis layanan

Penelitian hanya akan membahas layanan renovasi dan perbaikan rumah, termasuk perbaikan struktur, renovasi, interior, serta layanan tambahan seperti pengecatan dan perbaikan instalasi listrik.

c. Fitur website

Pengembangan fitur – fitur dasar website, seperti sistem pencarian jasa, portofolio pekerjaan, dan fitur lanjutan seperti konsultasi jasa kontraktor.

I.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini, jelaskan apa manfaat yang diperoleh jika penelitian yang dilakukan dapat menjawab rumusan masalah. Manfaat penelitian harus memperhitungkan pihak yang terkait dengan konteks penelitian seperti organisasi, komunitas atau peneliti serupa.

Manfaat penelitian ini:

1. Manfaat penyedia jasa konstruksi memberikan bagi penyedia jasa konstruksi dengan menyediakan platform yang efektif.
2. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi dan teknologi konstruksi, menyediakan referensi dan wawasan tentang implementasi teknologi berbasis web.
3. Akademis dan institusi pendidikan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang mempelajari sistem informasi, dan bidang terkait. Penelitian ini dapat

dijadikan contoh untuk melihat bagaimana teknologi dapat meningkatkan efeksifitas dalam berbagai sektor.

I.6 Sistematika Laporan

Secara sistematika isi dari laporan ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi ulasan literatur yang relevan dengan penelitian ini, termasuk penelitian terdahulu, konsep dasar terkait sistem informasi, pengembangan website, dan metode *prototype*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas pendekatan penelitian yang digunakan, kerangka berpikir, sistematika penyelesaian masalah, tahapan pengumpulan data, pengolahan data, dan alasan pemilihan metode *prototype*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil pengembangan website menggunakan metode *prototype*, termasuk rancangan awal, iterasi desain, implementasi, dan evaluasi sistem.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil yang diperoleh